

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penguatan pendidikan karakter menjadi elemen penting dalam pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Pada tahap ini, anak-anak sedang mengalami masa perkembangan yang sangat menentukan, di mana mereka mulai membangun kepribadian serta sikap yang akan berdampak pada kehidupan mereka di kemudian hari. Salah satu karakter utama yang dibutuhkan dalam aktivitas sehari-hari adalah disiplin. Sikap disiplin tidak hanya mendukung pencapaian prestasi akademik, tetapi juga menanamkan rasa tanggung jawab dan kemandirian pada diri siswa.

Karakter merupakan sifat yang melekat pada setiap individu dan menjadi pembeda antara satu orang dengan yang lainnya. Salah satu karakter penting yang harus dimiliki oleh setiap individu adalah disiplin. Disiplin merupakan salah satu aspek krusial dalam pembentukan karakter siswa. Dalam konteks pendidikan, disiplin dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mematuhi aturan dan norma yang ada, serta kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, siswa dituntut untuk mampu disiplin dalam menyelesaikan berbagai permasalahan, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Lickona (Ningsih, 2015) salah satu alasan pentingnya pendidikan karakter bagi suatu bangsa adalah karena siswa sering kali mengalami kekurangan dalam nilai-nilai moral. Banyak guru berpendapat bahwa masalah ini sering kali berakar dari kurangnya perhatian orang tua. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang mendorong sekolah untuk terlibat dalam pendidikan nilai-nilai moral dan karakter. Pendidikan karakter menjadi salah satu prioritas utama dalam sistem pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar, karena periode ini merupakan saat yang krusial dalam pengembangan kepribadian siswa. Nilai disiplin merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter; sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar; berinteraksi dengan orang lain; serta menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Salah satu cara yang diterapkan untuk membangun karakter disiplin adalah melalui kegiatan

ekstrakurikuler, seperti Gerakan Pramuka. Dalam membangun karakter disiplin siswa diberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif.

Keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka mencakup partisipasi aktif dalam berbagai aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan, karakter, dan nilai-nilai sosial. Kegiatan pramuka biasanya meliputi pertemuan rutin, pelatihan, perkemahan, dan kegiatan sosial. Dalam pertemuan rutin, siswa belajar tentang berbagai aspek pramuka, termasuk nilai-nilai yang dijunjung tinggi, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan disiplin. Selama pelatihan, siswa diajarkan keterampilan praktis, seperti pertolongan pertama, navigasi, dan keterampilan bertahan hidup. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan praktis, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kemandirian. Selain itu, siswa sering kali bekerja dalam kelompok atau regu, yang mendorong kerja sama dan kolaborasi. Melalui pengalaman ini, mereka belajar untuk berkomunikasi dengan baik, menghargai pendapat orang lain, dan membangun hubungan yang positif dengan teman sebaya.

Saat ini, banyak siswa yang melanggar aturan disiplin dan menganggap tata tertib sekolah hanya sebagai formalitas yang tidak berpengaruh nyata dalam kehidupan mereka. Kepatuhan siswa sering kali muncul karena takut pada hukuman, bukan karena pemahaman akan pentingnya disiplin. Di SDN 4 Kuningan, masih ditemukan siswa yang datang terlambat, kurang memperhatikan waktu pelajaran, serta memilih bermain di luar kelas meski jam belajar sudah dimulai. Oleh sebab itu, peran aktif sekolah sangat diperlukan untuk menanamkan sikap disiplin pada siswa, salah satunya melalui kegiatan kepramukaan.

Kegiatan pramuka dapat menjadi sarana efektif untuk membangun karakter disiplin siswa. Melalui pengalaman berkemah dan aktivitas lainnya, siswa diajarkan untuk menghargai waktu, bekerja sama, dan bertanggung jawab. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan interaktif, kegiatan pramuka tidak hanya mendidik tetapi juga menarik bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan mereka di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, dalam pelaksanaan kegiatan pramuka di SD Negeri 4 Kuningan siswa diajarkan untuk disiplin waktu, bertanggung jawab, religious dan

peduli. Keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka memegang peranan penting dalam membentuk karakter disiplin. Dalam pramuka, siswa diwajibkan mengikuti berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku, sehingga mereka belajar untuk menghargai pentingnya struktur dan kedisiplinan. Dengan mematuhi aturan-aturan tersebut, siswa memahami bahwa disiplin merupakan bagian yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas yang dijalani. Kegiatan pramuka biasanya memiliki jadwal yang cukup padat, seperti pertemuan rutin, pelatihan, hingga perkemahan. Kondisi ini melatih siswa untuk mengatur waktu dengan baik agar dapat melaksanakan semua tanggung jawab yang diberikan. Kemampuan manajemen waktu ini menjadi salah satu unsur utama dalam pembentukan karakter disiplin. Pramuka juga menuntut siswa untuk bertanggung jawab atas tugas dan peran yang mereka emban di dalam kelompok. Setiap anggota diharapkan dapat menyelesaikan tugas tertentu dan memberikan kontribusi bagi keberhasilan tim. Rasa tanggung jawab ini semakin menanamkan sikap disiplin dalam diri siswa, yang sangat penting untuk kesuksesan di berbagai aspek kehidupan.

Selain itu, dalam pramuka siswa sering dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan yang harus diatasi, sehingga mereka belajar untuk menjadi pribadi yang mandiri dan gigih. Kemandirian dan ketekunan ini merupakan ciri khas dari individu yang memiliki disiplin tinggi. Keterlibatan dalam pramuka juga membentuk kebiasaan positif, seperti disiplin berlatih, menjaga kebersihan, serta menghargai waktu. Kegiatan refleksi diri juga menjadi bagian dari pramuka, di mana siswa diajak untuk mengevaluasi pengalaman yang telah dilalui dan mengambil pelajaran dari kesalahan yang terjadi. Proses ini sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran dan kedisiplinan diri. Secara keseluruhan, keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka tidak hanya memberikan pengalaman yang menyenangkan, tetapi juga sangat berkontribusi dalam membangun karakter disiplin yang akan sangat berguna bagi masa depan mereka.

Menurut Rahmawati (Ahmad et al., 2023) kegiatan ekstrakurikuler Pramuka memberikan dampak positif yang signifikan, kegiatan Pramuka memiliki banyak manfaat dan memberikan pengetahuan yang menjadikannya penting, sehingga

siswa diharuskan untuk mengikutinya. Oleh karena itu, setiap kegiatan Pramuka perlu didukung dan dilaksanakan dengan baik agar siswa tertarik untuk berpartisipasi dalam program kepramukaan.

Penelitian ini berfokus pada karakter disiplin karena berdasarkan observasi di SD Negeri 4 Kuningan, berdasarkan bukti empiris yang peneliti temukan bahwa kegiatan pramuka di SD Negeri 4 Kuningan ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu dan hanya diikuti oleh siswa kelas 4 saja. Kegiatan pramuka di SD Negeri 4 Kuningan ini biasanya dilaksanakan setelah pulang sekolah adapun bentuk kegiatan nya di luar ruangan, seperti latihan baris berbaris, piomering, semaphone dan diselingi dengan beberapa permainan agar anak tidak merasa bosan. Siswa kelas 4 ini banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka tetapi belum menunjukkan sikap disiplin yang memadai. Banyak siswa yang tidak mengenakan atribut lengkap saat latihan Pramuka, seperti hanya menggunakan kaku atau pakaian pramuka seadanya. Selain itu, masih terdapat siswa yang terlambat datang ke latihan Pramuka dan tidak hadir pada saat kegiatan pramuka apabila tidak ada penekanan dari pembina Pramuka untuk mengikuti kegiatan tersebut.

Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk membentuk disiplin di kalangan siswa melalui kegiatan kepramukaan. Keterlibatan aktif dalam kegiatan Pramuka diharapkan dapat membantu siswa memahami pentingnya kedisiplinan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Friska et al., 2022) yang menyatakan bahwa Di SDN 08 Sungai Rumbai, nilai karakter disiplin siswa dapat diukur melalui beberapa indikator yang terlihat dalam proses belajar di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Indikator tersebut meliputi kehadiran tepat waktu, partisipasi aktif dalam semua kegiatan pembelajaran, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Melalui penerapan kegiatan Pramuka, diharapkan siswa dapat meningkatkan sikap disiplin mereka. Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai karakter, termasuk disiplin. Dalam konteks ini, siswa diajarkan untuk hadir tepat waktu dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan penuh tanggung jawab. Menurut penelitian, kegiatan

Pramuka tidak hanya mendidik siswa tentang kedisiplinan tetapi juga mengajarkan mereka nilai-nilai lain seperti kerja sama dan tanggung jawab sosial.

Meskipun banyak penelitian telah mengungkapkan manfaat kegiatan pramuka, pemahaman tentang sejauh mana keterlibatan siswa dalam pramuka memengaruhi pembentukan karakter disiplin mereka masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka dengan perkembangan karakter disiplin pada siswa sekolah dasar. Dengan mengetahui hubungan tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting pramuka sebagai media pembentukan karakter disiplin siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi para pendidik, orang tua, serta pengelola kegiatan pramuka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.

Oleh karena itu penelitian ini dibuat dengan judul **HUBUNGAN ANTARA KETERLIBATAN SISWA DALAM KEGIATAN PRAMUKA DENGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA SD NEGERI 4 KUNINGAN.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan yaitu:

1. Rendahnya Karakter Disiplin Siswa

Banyak siswa di tingkat sekolah dasar yang menunjukkan kurangnya disiplin dalam perilaku sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini dapat terlihat dari ketidakpatuhan terhadap aturan, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, dan kurangnya tanggung jawab dalam menjalani aktivitas sehari-hari.

2. Keterlibatan Siswa dalam Kegiatan Pramuka

Meskipun kegiatan pramuka memiliki potensi untuk membentuk karakter disiplin. Namun, masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin. Beberapa faktor seperti kurangnya dukungan dari orang tua, kurangnya informasi mengenai manfaat pramuka, dan minat siswa yang bervariasi, dapat mempengaruhi tingkat disiplin mereka.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian dibahas dengan jelas dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Kuningan
2. Kegiatan Pramuka yang dilaksanakan oleh siswa kelas IV
3. Tempat penelitian ini berlokasi di SDN 4 Kuningan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka dengan karakter disiplin siswa di sekolah dasar?
2. Sejauh mana keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka dapat mempengaruhi pengembangan karakter disiplin mereka?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara keterlibatan siswa dalam kegiatan pramuka dengan karakter disiplin.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka terhadap pengembangan karakter disiplin siswa.

F. Manfaat Penelitian

Dilihat dari tujuan penelitian yang peneliti harapkan, maka adanya manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan, mampu menjadi kebermanfaatan khususnya pada kedisiplinan siswa di SDN 4 Kuningan kedepannya. Peneliti juga mengharapkan supaya hasil penelitian ini mampu menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dikemudian hari, yang erat kaitannya dengan kedisiplinan siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

- 1) Peningkatan karakter. Penelitian ini dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dan bagaimana kegiatan Pramuka dapat membentuk sikap tersebut.
 - 2) Pengembangan diri. Siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan tanggungjawab melalui partisipasi dalam kegiatan pramuka.
- b. Bagi Guru
- 1) Strategi pengajaran. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan bagi guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pramuka yang lebih efektif, serta mengintegrasikannya dalam kurikulum.
 - 2) Evaluasi Program. Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengevaluasi metode pengajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Pengembangan program. Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program Pramuka yang lebih terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - 2) Meningkatkan kedisiplinan lingkungan sekolah. Hasil penelitian dapat membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih disiplin dan kondusif bagi pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti dan Akademisi
- 1) Referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian lebih lanjut mengenai pendidikan karakter dan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 2) Pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya mengenai dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter siswa.